

***HEALING DALAM AL-QUR'AN (STUDI PENAFSIRAN
AYAT-AYAT TENTANG PENYEMBUHAN MENTAL MELALUI
IBADAH MAHDHAH PERSPEKTIF TAFSÎR LATHÂIFUL
ISYÂRÂT KARYA IMAM QUSYAIRI)***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

Azkia Nafsa Lathifah

NIM : Q. 200394

NIRM : 20/X/38.3.4/0218

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azkia Nafsa Lathifah
NIM : Q. 200394
NIRM : 20/X/38.3.4/0218
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan *Tafsîr*
Judul Skripsi : *Healing* Dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Penyembuhan Mental Melalui Ibadah *Mahdhah* Perspektif *Tafsîr Lathâiful Isyârât* Karya Imam Qusyairi)

menyatakan bahwa :

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian- bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Karanganyar, 11 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Azkia Nafsa Lathifah

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

Healing Dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Penyembuhan Mental Melalui Ibadah Mahdhah Perspektif Tafsîr Lathâiful Isyârât Karya Imam Qusyairi)

Disusun oleh:

AZKIA NAFSA LATHIFAH

NIRM: 20/X/38.3.4/0218

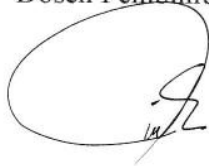
Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi

Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an Isy Karima

Karanganyar, 11 Juli 2024

Dosen Pembimbing I



Faridah, S.Pd.I., M.Ag.
NIDN: 2105108203

Dosen Pembimbing II



Fajar Novitasari, M.Pd.
NIDN: 2118119003

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Healing Dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Penyembuhan Mental Melalui Ibadah Mahdhah Perspektif Tafsîr Lathâiful Isyârât Karya Imam Qusyairi)

Disusun oleh:

AZKIA NAFSA LATHIFAH

NIRM: 20/X/38.3.4/0218

Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima Karanganyar
Pada Tanggal: 12 Agustus 2024

Susunan Dewan Penguji:

Ketua



Arif Firdausi Nur Romadhon, M.Hum
NIDN: 2119018502

Penguji I



Akhmad Sulthoni, Lc. M.P.I.
NIDN: 2107088302

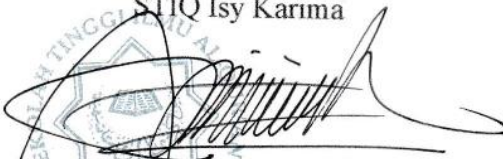
Penguji II



Drs. Murdianto, S.Kom., M.Pd.I.
NIDN: 2110106301

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh Gelar Sarjana
Tanggal: 12 Agustus 2024

Wakil Ketua I
STIQ Isy Karima



Muhamad Amrulloh, S.Pd.I., M.Ag.
NIDN: 2107088302

MOTTO

وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ

**“Dan berbuat baiklah (kepada orang lain)
sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu.”**

(al-Qashash/28: 77)

ABSTRAK

Azkie Nafsa Lathifah: 20/X/38.3.4/0218

***Healing* Dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Penyembuhan Mental Melalui Ibadah *Mahdhah* Perspektif *Tafsîr Lathâiful Isyârât* Karya Imam Qusyairi)**

Skripsi: Karanganyar: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima

Kata Kunci : *Healing*, *Tafsîr Lathâiful Isyârât*, Imam Qusyairi.

Penelitian ini dilatarbelakangi maraknya kata *healing* di masyarakat, juga kesalahpahaman mereka tentang makna *healing* yang dilakukan sebatas piknik, jalan-jalan, dan bersenang-senang yang semuanya membutuhkan biaya dan materi. Sebagai umat yang menjadikan al-Quran sebagai pedoman hidup, perlu kiranya untuk kembali mentadabburi al-Quran yang ternyata di dalamnya banyak ungkapan dan alternatif *healing* yang membawa manusia kepada makna *healing* sesungguhnya yaitu penyembuhan mental.

Penelitian ini disusun untuk memahami penafsiran ayat-ayat yang berkaitan tentang *healing* dan bentuk implementasinya dalam kehidupan seorang muslim menurut perspektif Imam Qusyairi dalam tafsirnya yaitu *tafsîr Lathâiful Isyârât*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka yang menggunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan data dan teknik deskriptif-analitik dengan pendekatan *maudhû'î* dalam penganalisaan.

Hasil dari penelitian terhadap penafsiran ayat-ayat tentang *healing* dalam *tafsîr Lathâiful Isyârât* ini menunjukkan bahwa *healing* meliputi makna; ketenangan hati dan pikiran, kesehatan jiwa dan raga, pengendalian emosi, optimis dan penuh harap, serta hidup tenteram.

Adapun bentuk dan implementasi dari *healing* melalui ibadah *mahdhah* dalam *tafsîr Lathâiful Isyârât* adalah dengan cara sabar, shalat, puasa, zuhud, dzikir, istighfar, al-Qur'an, tawakkal dan syukur.

Pembimbing: 1. Faridah, S.Pd.I., M.Ag.
2. Fajar Novitasari, M.Pd.

ABSTRACT

Azkia Nafsa Lathifah: 20/X/38.3.4/0218

Healing in the Qur'an (Studi of the Interpretation of Verses on Mental Healing Through Mahdhah Worship Perspective Tafsîr Lathâiful Isyârât by Imam Qusyairi)

Skripsi: Karanganyar: Study Program of al-Qur'an and Tafsir Sciences, Isy Karima College of Qur'anic Sciences, 2024.

Keywords : Healing, *Tafsîr Lathâiful Isyârât*, Imam Qusyairi.

The research is spreading the word healing in the society, as well as their misunderstanding of the meaning of healing done by picnics, walks, and fun that all require cost and material. As a people who makes the Quran a guide to life, it is necessary to return to the Qur'an in which there are many expressions and alternatives of healing that lead people to the meaning of true healing is mental healing.

This study is designed to understand the interpretation of the related verses about healing and its implementation in the life of a Muslim according to the perspective of Imam Qusyairi in his *Lathâiful Isyârât* interpretation.

This research is a type of library research that uses documentation method in data collection and descriptive-analytical technique with a *maudhu'î* approach in analysis.

The results of research on the interpretation of the healing verses in this *Lathâiful Isyârât* interpretation show that healing encompasses the meaning; peace of mind and soul, health of the mind and body, emotional control, optimism and hope, and a peaceful life.

The form and implementation of healing through *mahdhah* worship according to *tafsîr Lathâiful Isyârât* is by patience, prayer, fasting, zuhud, dzikir, istighfar, the Qur'an, tawakkal and thanksgiving.

Guides: 1. Faridah, S.Pd.I., M.Ag.
2. Fajar Novitasari, M.Pd.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	b	Be
3	ت	t	Te
4	ث	ts	te dengan es
5	ج	j	je
6	ح	<u>h</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	kh	ka dengan ha
8	د	d	de
9	ذ	dz	de dengan zet
10	ر	r	er
11	ز	z	zet
12	س	s	es
13	ش	sy	es dengan ye
14	ص	sh	es dengan ha
15	ض	dh	d dengan ha

16	ط	th	te dengan ha
17	ظ	zh	zet dengan ha
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	gh	ge dengan ha
20	ف	f	Ef
21	ق	q	Ki
22	ك	k	Ka
23	ل	l	El
24	م	m	Em
25	ن	n	En
26	و	w	We
27	ه	h	Ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (difting), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	<i>Fathah</i>
2	إِ	I	<i>Kasrah</i>
3	ؤُ	U	<i>Dhammah</i>

Contoh:

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

b. Vokal rangkap (difting)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اِي	Ai	a dengan i
2	اُو	Au	a dengan u

Contoh:

كيف : *kaifa*

c. Vokal panjang (madd)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	آ	Ā	a dengan topi di atas
2	إِي	Ī	i dengan topi di atas
3	أُو	Ū	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, I, atau u.

Contoh:

قال : *qāla*

رمى : *ramā*

يقول : *yaqūlu*

3. *Ta marbûthah*

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- a) Huruf *ta marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *mahkamah*.
- b) Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah al-munawarah*.
- c) Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَلَ : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbânâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fîl*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَاخُذُونَ : *ta`khudzûna*

النَّوْءُ : *an-nau`*

اكل : *akala*

ان : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farobi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ`ar-Rasyidîn*

المجاز في القرآن : *al-Majâz fî al-Qur`ân*

الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbi al-‘âlamîn, teriring rasa syukur kepada Allah *subhanahu wata’ala* yang telah menganugerahkan al-Qur’an sebagai kitab petunjuk bagi umat Manusia. Serta rasa syukur atas seluruh limpahan rahmat, taufiq, serta hidayah Allah *subhanahu wata’ala*. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad *shallallâhu ‘alaihi wasallam*, keluarga, sahabat, *tâbi’în, tâbi’u tâbi’în* serta kepada seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “*Healing Dalam Al-Qur’an Perspektif Tafsîr Lathâiful Isyârât Karya Imam Qusyairi*” ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an Isy Karima. Selama penyusunan skripsi penulis menemui berbagai kesulitan dan hambatan. Namun berkat do’a, dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Melalui kesempatan ini, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis mengucapkan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ustadz Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I. selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an (STIQ) Isy Karima.
2. Ustadz Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum. selaku ketua Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur’an Isy Karima yang selalu mendorong mahasiswa dalam penyusunan skripsi.
3. Ustadzah Faridah, S.Pd.I., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I dan Ustadzah Fajar Novitasari, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk mengoreksi dan memberikan arahan serta motivasi dalam penyusunan skripsi.
4. Seluruh dosen Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an (STIQ) Isy Karima dan *asâtîdzah* Ma’had Tahfidzul Qur’an (MTQ) Isy Karima yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang sangat berharga selama masa studi.

5. Suami tercinta, Umar Abdullah Asyarif, Lc. yang telah bersedia menjadi teman diskusi, sahabat sehati sehidup seperjuangan yang tidak pernah bosan memberikan dukungan dan bantuan, serta do'a-do'a yang tak pernah berhenti dilagikan sehingga penulis yakin untuk terus melangkah dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Orang Tua tercinta, Ayahanda Junaidi Sholeh dan Ibunda Heny Lukfia Rohmi, juga mertua tercinta, Ayahanda Abu Umar Abdillah, M.Pd. dan Ibunda dr. Tri Wahyuningrum, Dek Azka, Dek Zakia dan Dek Tazkia beserta segenap keluarga yang selalu mendo'akan, mendukung serta memberikan nasehat dan kepercayaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman angkatan 12 Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Isy Karima, yang telah memberikan semangat dan membantu penulis dalam proses penelitian skripsi ini.
8. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berpartisipasi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penelitian skripsi.

Semoga semua kebaikan tersebut mendapatkan balasan yang berlimpah dan menjadikan jalan untuk dimudahkan segala urusannya oleh Allah *Subhânahu wa Ta'âlâ*. Akhir kata, semoga karya ini tidak sekedar menjadi bacaan semata, tetapi penulis berharap semoga skripsi ini mampu menyumbangkan solusi bagi problematika kehidupan umat dan memberikan manfaat bagi semua pihak.

Karanganyar, 11 Juli 2024



Azkia Nafsa Lathifah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Akademik	5
2. Manfaat Praktis.....	5
E. Kajian Pustaka.....	6
1. Penelitian Terdahulu	6
2. Landasan Konseptual.....	10
F. Metode Penelitian.....	13
1. Jenis Penelitian	13
2. Sumber Data	13
3. Metode Pengumpulan Data	14
4. Metode Analisis Data	14
BAB II GAMBARAN UMUM IMAM QUSYAIRI DAN <i>TAFSÎR LATHÂIFUL ISYÂRÂT</i>	16
A. Biografi Imam Qusyairi	16
1. Biografi Imam Qusyairi.....	16
2. Pendidikan Imam Qusyairi	17
3. Guru-Guru Imam Qusyairi	18
4. Murid-Murid Imam Qusyairi.....	19

5. Karya-Karya Imam Qusyairi	20
6. Pandangan Ulama Terhadap Imam Qusyairi	21
B. Gambaran Umum <i>Tafsîr Lathâiful Isyârât</i>.....	23
1. Sejarah Penulisan Kitab <i>Tafsîr Lathâiful Isyârât</i>	23
2. Metode dan Corak <i>Tafsîr Lathâiful Isyârât</i>	26
3. Karakteristik Penafsiran <i>Lathâiful Isyârât</i>	28
4. Sistematika Penafsiran <i>Lathâiful Isyârât</i>	29
5. Pandangan Ulama Terhadap <i>Tafsîr Lathâiful Isyârât</i>	29
BAB III PENAFSIRAN <i>HEALING</i> DALAM <i>TAFSÎR LATHÂIFUL ISYÂRÂT</i>	31
A. Ayat <i>Healing</i> Dalam Al-Qur'an	31
B. Temuan Data	31
1. Definisi <i>Healing</i>	31
2. Penafsiran Ayat.....	32
BAB IV IMPLEMENTASI <i>HEALING</i> MELALUI IBADAH <i>MAHDHAH</i>	48
PERSPEKTIF <i>TAFSÎR LATHÂIFUL ISYÂRÂT</i>	48
1. Sabar Sebagai Metode <i>Healing</i>	48
2. Shalat Sebagai Metode <i>Healing</i>	49
3. Puasa Sebagai Metode <i>Healing</i>	51
4. Zuhud Sebagai Metode <i>Healing</i>	52
5. Dzikir Sebagai Metode <i>Healing</i>	54
6. Istighfar Sebagai Metode <i>Healing</i>	55
7. Al-Qur'an Sebagai Metode <i>Healing</i>	57
8. Tawakkal Sebagai Metode <i>Healing</i>	58
9. Syukur Sebagai Metode <i>Healing</i>	60
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64